



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

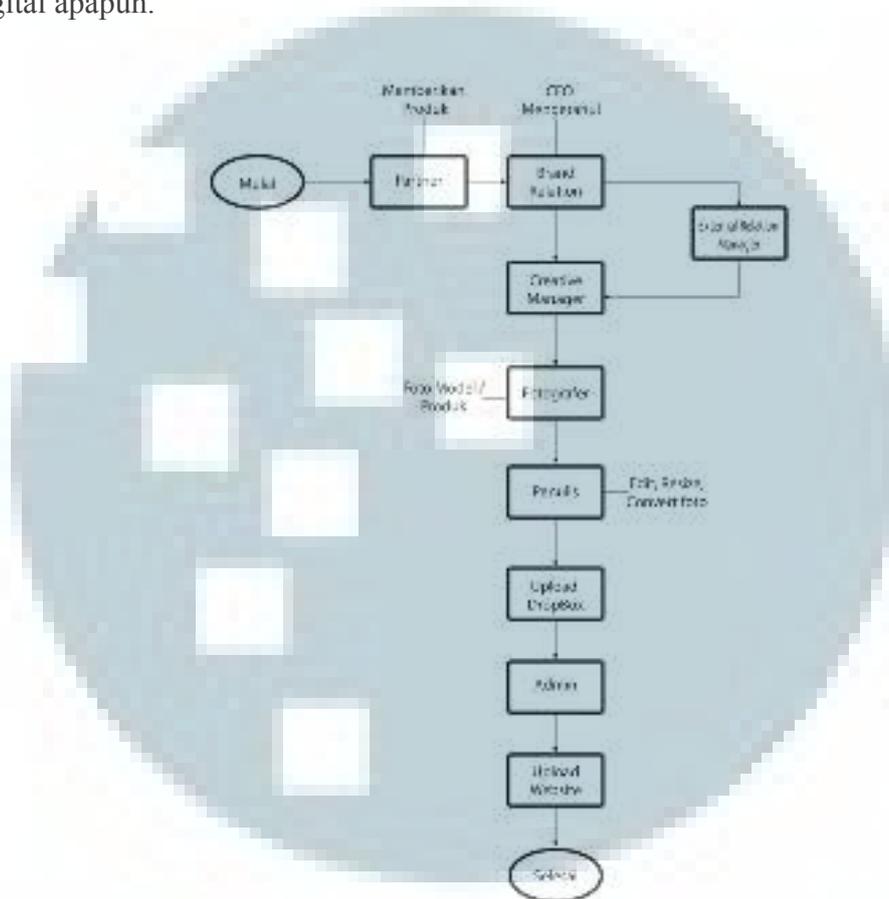
Dalam praktek kerja magang di *Local Brand*. Tugas yang dikerjakan adalah menjadi editor foto yang diberikan oleh pembimbing dan fotografer kepada penulis. Dalam praktek kerja magang ini penulis tidak bekerja sendiri, tetapi terkadang juga bekerja sama dengan tim dengan editor lainnya. Sementara koordinasi di lapangan dilakukan oleh pembimbing lapangan Reilly dan fotografer Agung di *Local Brand*.

3.2 Tugas yang dilakukan

Sebagai editor foto, penulis mengedit foto dengan menggunakan program *Adobe Photoshop CS5* untuk mengedit foto-foto yang diberikan fotografer kepada penulis. Dalam pengerjaannya penulis menerima foto dalam format RAW yang kemudian diedit dalam Photoshop setelah dilakukan pengolahan foto raw, penulis mengedit foto yang sudah diproses dari format RAW. Kemudian penulis mengecilkan ukuran foto menjadi 600x900 ukuran yang sudah diberikan sebelumnya kepada penulis.

Dalam buku *Manipulasi Gambar dan Foto Digital dengan Corel Paintshop Pro Photo XI* (Wijaya Muksin, 2006: 42), RAW merupakan format gambar yang dapat menyimpan semua data yang berkaitan dengan suatu gambar dan biasanya sangat erat kaitannya dengan berbagai data pada suatu kamera

digital yang kita gunakan. Gambar yang disimpan dalam format RAW adalah gambar mentah yang sama sekali belum melalui proses koreksi atau manipulasi digital apapun.



Gambar 3.1 Bagan Garis Koordinasi Kerja
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Koordinasi kerja di *LocalBrand.co.id* adalah *partner* memberikan produk kepada *brand relation* yang diketahui oleh CEO. *Brand relation* memberikan produk kepada *external manager* dan *creative*, kemudian diberikan ke fotografer yang melakukan sesi pemotretan foto produk dan model. Setelah sesi pemotretan selesai, foto diberikan kepada penulis untuk diedit, *resize*, dan *convert*. Setelah selesai diedit penulis memasukan foto ke DropBox, kemudian foto yang sudah

dimasukan ke DropBox di *upload* ke *website* oleh admin. Foto-foto yang diedit adalah foto-foto *fashion* karena *localbrand.co.id* adalah *online fashion mall* yang bekerja sama dengan beberapa desainer lokal.

Berikut ini adalah tugas yang dilakukan oleh penulis selama bekerja di *Localbrand.co.id* setiap minggunya :

Minggu 1 (16 Juli 2012 – 20 Juli 2012)

Resize packaging LocalBrand, editing Wearmustache

Minggu 2 (23 Juli 2012 – 27 Juli 2012)

Editing Lee Peep

Minggu 3 (30 Juli 2012 – 3 Agustus 2012)

Editing Manjze, Wearmustache, The It

Minggu 4 (6 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012)

Editing Foto aksesoris Hurrycane, Malca

Minggu 5 (13 Agustus – 16 Agustus 2012)

Editing Foto Aquamarine

Minggu 6 (24 Agustus 2012)

Editing Foto pakaian

Minggu 7 (27 Agustus – 31 Agustus)

Editing Foto tas, Editing tas Reverse, Treasury Box

Minggu 8 (3 September – 7 September 2012)

Editing Foto pakaian, The It

Minggu 9 (10 September 2012 – 14 September 2012)

Editing Foto pakaian Nikicio, Lashka

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

a. Sarana dan Suasana Kantor

Localbrand.co.id yang berlokasi di Radio Dalam, Jakarta Selatan adalah kantor yang terdiri dari satu lantai dan ada lahan parkir untuk karyawannya untuk memarkir kendaraan. *Localbrand.co.id* tidak menyediakan sarana bekerja untuk penulis, penulis membawa *laptop* pribadi dalam melakukan pekerjaan yang diberikan. Sarana yang penulis dapatkan adalah *wifi*, penulis dapat melakukan *browsing* untuk mencari referensi untuk editing foto.

Suasana kantor di *Localbrand.co.id* cukup nyaman dengan *pantry* untuk minuman dingin dan hangat. Terdapat studio foto untuk pemotretan model dan produk-produk yang di upload ke dalam *website Localbrand.co.id*. Dan karyawan diperbolehkan mandi dan tidur saat jam istirahat. *Localbrand.co.id*



Gambar 3.2 Suasana kantor
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.3 Studio foto *Localbrand.co.id*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

b. Ketentuan Dasar

Jam kerja *Localbrand.co.id* adalah pukul 9.00 sampai dengan 17.00 dengan jeda istirahat pukul 12 siang sampai dengan 1 siang. Hari bekerja adalah Senin-Jumat sedangkan hari Sabtu dan Minggu libur. Pada saat tanggalan merah juga libur. Penulis diberikan kelonggaran dalam kedatangannya ke kantor asalkan pekerjaan yang diberikan kepada penulis selesai tepat waktu.

Untuk pakaian sehari-hari karyawan *Localbrand.co.id* tidak menggunakan seragam. Mereka diberikan kebebasan untuk menggunakan pakaian asalkan rapi dan sopan.

c. Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis selalu mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu dan mengerjakannya dengan baik. Jika penulis mengalami kendala, penulis bertanya kepada supervisor ataupun kepada fotografer yang dengan senang hati mengajarkan penulis bagaimana proses editing foto sehingga pengetahuan penulis mengenai editing foto bertambah.

Proses editing foto yang diberikan kepada penulis oleh fotografer sudah memiliki ketentuan sehingga penulis tidak banyak bertanya karena sudah diberikan ketentuannya saat pertama kali penulis mengedit foto. Berikut ini adalah projek-projek foto yang penulis kerjakan :



Gambar 3.4 Kolase foto 1
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis membuat menyusun kolase foto dari foto yang sudah ada dengan menggunakan program Adobe Photoshop. Penulis membuat kolase foto ini dengan menggabungkan gambar orang yang sedang merokok yang mengenakan jas dan logo dari jas tersebut. Foto yang penulis gunakan

didapat dari *supervisor* penulis dan sudah di *briefing* terlebih dahulu sebelum menyusun kolase foto tersebut dengan menggunakan 1 foto dan logo produk tersebut.



Gambar 3.5 Kolase foto 2
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Pada kolase gambar di atas penulis membuat kolase orang yang sedang memotong kain dan gambar lainnya adalah susunan gambar yang berurutan yakni kartu, kertas dan dasi yang sedang digantung. Penulis diberikan buat foto yang perlu disusun, dalam kolase tersebut ada 4 buah foto yang penulis susun dengan menggunakan urutan dan kesatuan pada foto yang ada.

UMMN



Gambar 3.6 Kolase foto 3
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Pada gambar di atas penulis mengabungkan beberapa gambar jas kantor pada bagian atas dan bagian bawah penulis menggunakan gambar sepatu yang disusun dan pada bagian kanannya ada gambar seorang laki-laki yang mengenakan jas yang menggunakan jam tangan. Ukuran yang digunakan sama besar agar menampilkan keseragaman.

The It adalah edisi bulanan yang dibuat oleh LocalBrand, berisi mengenai orang-orang yang gaya berpakaianya dibahas oleh LocalBrand dalam *The It* ini. Penulis diberikan beberapa foto yang akan digunakan dalam *The It* pada bulan Juli dan Agustus 2012 ini adalah contoh pengaplikasian foto yang telah diedit dalam *website* LocalBrand.



Gambar 3.7 Tampilan *The It Style 1*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.8 Tampilan *The It Style 2*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



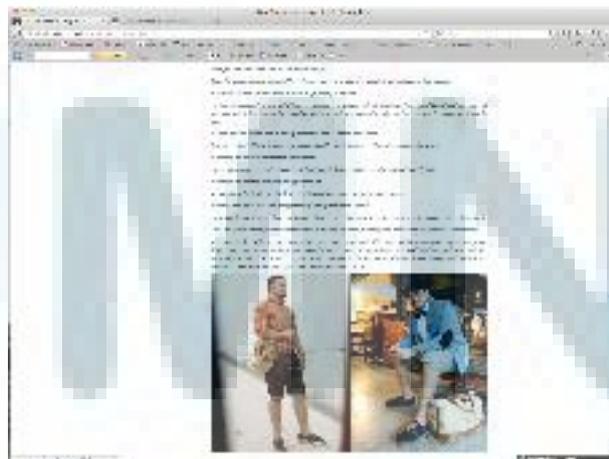
Gambar 3.9 Tampilan *The It Style 3*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.10 Tampilan *The It Style 4*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

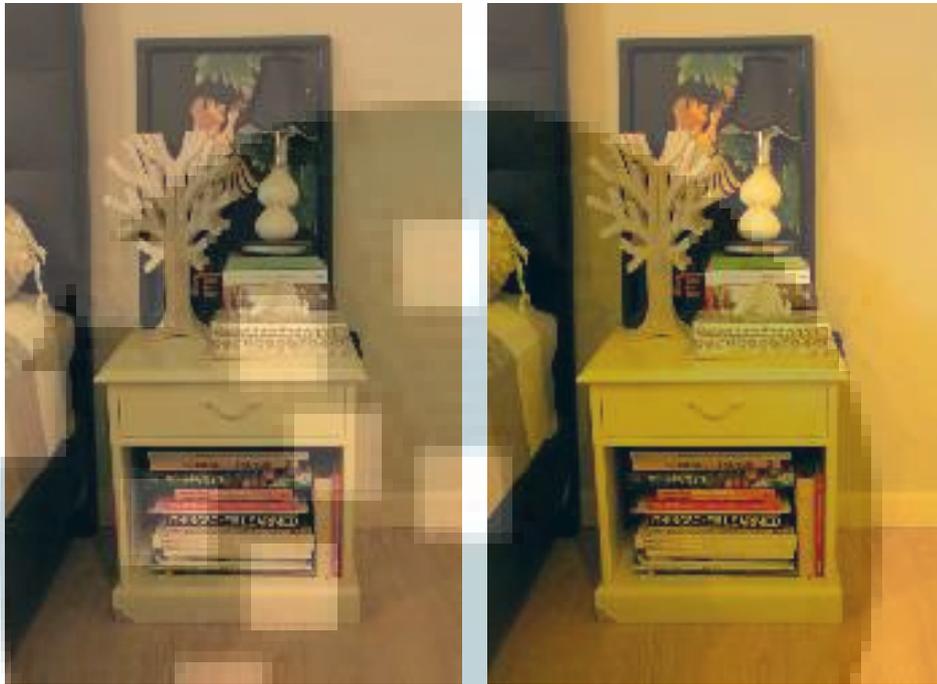


Gambar 3.11 Tampilan *The It Style 5*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.12 Tampilan *The It Style 6*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Dibawah ini adalah beberapa hasil editing yang ada di dalam The It.



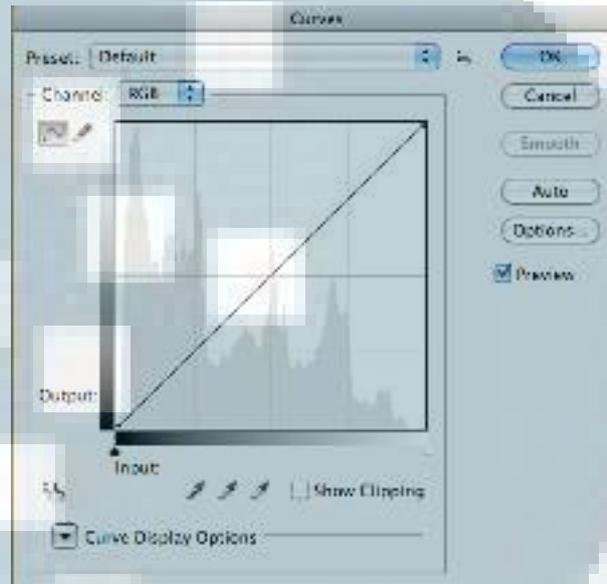
Gambar 3.13 *Retouch 1*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Saat diberikan foto ini penulis di *briefing* agar membuat foto ini lebih berwarna, karena foto aslinya kurang berwarna. Penulis mengedit foto ini agar menjadi lebih berwarna dan lebih terang dengan *vibrance*, *saturation* dan *curve*. Hasil *editing* foto membuat foto ini lebih terang dan berwarna.



Gambar 3.14 *Tools Vibrance*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Vibrance digunakan untuk menaikkan *tone* warna, sebelum diedit warna foto pucat dan tidak berwarna. Setelah *vibrance* dinaikan atau ditambah warna foto akan menjadi lebih berwarna, *saturation* juga ikut dinaikan agar warna lebih jelas.



Gambar 3.15 *Tools Curves*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Curves digunakan untuk menaikkan warna yang tadinya gelap menjadi lebih terang, penggunaan *curves* juga bisa untuk menggelapkan foto yang tadinya terang menjadi lebih gelap. Pada penggunaan *curves* kita dapat membuat foto bagian atas lebih terang dan bagian bawah lebih gelap atau sebaliknya.



Gambar 3.16 *Retouching 2*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis mengedit foto di atas dengan menggunakan *curves* kemudian penulis juga memainkan *vibrance*, *saturation*, dan *curves*. Dapat dilihat bahwa pada gambar pertama sebelum diedit warna pada foto tersebut kurang berwarna dan gelap sehingga penulis edit agar lebih berwarna dan lebih terang.

Penulis mengedit foto yang tampak pucat dengan menggunakan *curves* untuk menerangkan warna foto kemudian *vibrance*, dan *saturation* dinaikan agar foto lebih berwarna dan tidak pucat lagi.



Gambar 3.17 *Retouching 3*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis mengedit foto di atas dengan menggunakan *curve*, *vibrance*, *saturation* karena foto yang gelap. Penulis menerangkan foto tetapi ada batas maksimal yang dapat dilakukan, karena foto aslinya kurang tajam dan ada *noisenya*. Jika terlalu banyak dinaikkan *curvesnya* maka kurang tajam dan *noise* foto jadi lebih terlihat. Penulis menggunakan *curves* untuk menerangkan foto latar yang gelap agar menjadi lebih terang. Setelah foto menjadi lebih terang penulis juga menggunakan *shadows/highlights* agar bayangan pada foto menjadi lebih jelas.



Gambar 3.18 *Retouching 4*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis menerangkan foto dan menghilangkan tulisan pada bagian bawah sofa dengan menggunakan *patch tool*, *brush*, dan *healing brush*. Proses *editing* dilakukan dengan pelan-pelan dan gambar di *zoom* agar proses *editing* dapat dilakukan dengan lebih mudah. Penulis menggunakan *pen tablet* karena lebih mudah dan rapi dalam proses *editing*.

Patch tool digunakan untuk menyeleksi satu bagian agar dapat digunakan pada bagian yang lainnya, disini penulis menggunakan *patch tool* untuk menghilangkan tulisan pada bagian bawah sofa, setelah tulisan sudah hilang, kemudian digunakan *healing brush* untuk memperbaiki bagian yang rusak.



Gambar 3.19 *Masking 1*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.20 *Masking 2*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.21 *Masking 3*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.22 *Masking 4*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.23 *Editing foto 1*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Pada foto ini terdapat latar belakang rumput dan tembok batu. Penulis menghilangkan latar belakang dengan menggunakan masking agar rapi. Dalam proses editing penulis menggunakan *pen tablet* agar editing yang dilakukan rapi, dengan menggunakan *pen tablet* proses *editing* menjadi lebih mudah. Latar belakang penulis ganti menjadi latar belakang putih. Seleksi bagian objek model dengan menggunakan *masking* pada menu *masking*, kemudian gunakan *brush* untuk menyeleksi celana dan sepatu setelah

semuanya sudah *dibrush*. kemudian tekan menu *masking* kembali, nanti akan keluar titik-titik kecil hasil seleksi kemudian pilih *SELETC* pilih *INVERSE* kemudian *CTRL+J* akan ada *layer* baru hasil seleksi. Pada bagian sepatu model ada daun-daun hilangkan dengan menggunakan *patch tool*, *brush*, dan *healing brush*.



Gambar 3.24 *Editing* foto 2
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Pada foto pertama terdapat gambar orang yang menggunakan jas dengan latar belakang tembok batu. Pada foto ini penulis diminta untuk menghilangkan latar belakang tembok tersebut. Penulis menggunakan *masking* untuk menyeleksi bagian model dengan menggunakan pen tablet kemudian penulis melakukan *inverse* untuk menghilangkan latar belakang. Ada cara lain selain *masking* yakni dengan menggunakan *quick selection tool* atau *magic wand tool*, untuk menyeleksi bagian yang mau dihilangkan dengan menggunakan *eraser*.



Gambar 3.25 *Editing foto 3*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Selain menghilangkan latar belakang, penulis juga menerima tugas untuk menyamakan pencahayaan pada tubuh model. Karena perbedaan *skin tone*, penulis menyamakan *skin tone* pada wajah dan kaki model. Warna wajah dan kaki model tampak gelap dan berbeda antara warna wajah dan kaki. Penulis mencerahkan warna kaki dan tangan model.

Tools yang penulis gunakan adalah *healing brush* dan *magic wand*. *Healing brush* berguna untuk menyamakan bekas luka yang ada di kaki model, sedangkan *magic wand* penulis gunakan untuk menyeleksi kedua kaki. Setelah menghilangkan bekas luka kemudian diseleksi, diterangkan menggunakan *curves editor*. Penulis mengubah lengkungan *curve* sehingga *skin tone* kaki menjadi lebih terang dan sesuai dengan *skin tone* wajah dan tangannya. Untuk mencerahkan warna dapat digunakan *vibrance* agar warna baju lebih berwarna.



Gambar 3.26 *Editing* foto 4
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis melakukan *editing* foto pada foto pertama sebelum penulis *edit*, latar belakang penulis hilangkan dan penulis ganti dengan latar belakang putih. Penulis menghilangkan latar belakang dengan menggunakan *tools masking* dan *inverse*. *Masking* digunakan untuk menyeleksi model, *inverse* digunakan untuk menyeleksi bagian lain selain model agar dapat langsung dihilangkan. Foto pertama lebih gelap dari hasil *editing*, penulis menggunakan *curve* dan menaikkan cahayanya.



Gambar 3.27 *Editing foto 5*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

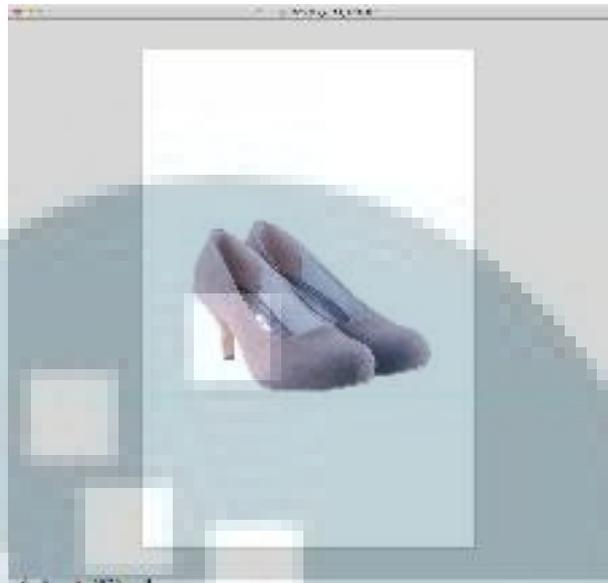
Penulis menggunakan *brush* untuk menghilangkan bagian atas latar belakang yang terpotong. Penulis menggunakan *healing*, dan *patch tool* untuk menghilangkan bagian kotor pada latar belakang tersebut. Selain menggunakan *brush* kita dapat menggunakan *patch tool* untuk menghilangkan bagian latar belakang yang terpotong.

UMMN



Gambar 3.28 *Editing foto 6*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis mengedit kaki model dengan menggunakan *patch tools*, *healing brush*, dan *clone stamp tools*. Untuk bentuk kakinya diedit dengan menggunakan *warp* dan *perspective*. Penggunaan *patch tools*, *healing brush*, dan *clone stamp tools* untuk menghilangkan bekas luka pada kaki model, kemudian setelah bekas lukanya hilang bentuk kaki model diedit dengan menggunakan *warp* dan *perspective tools* agar lutut model menjadi lebih berbentuk.



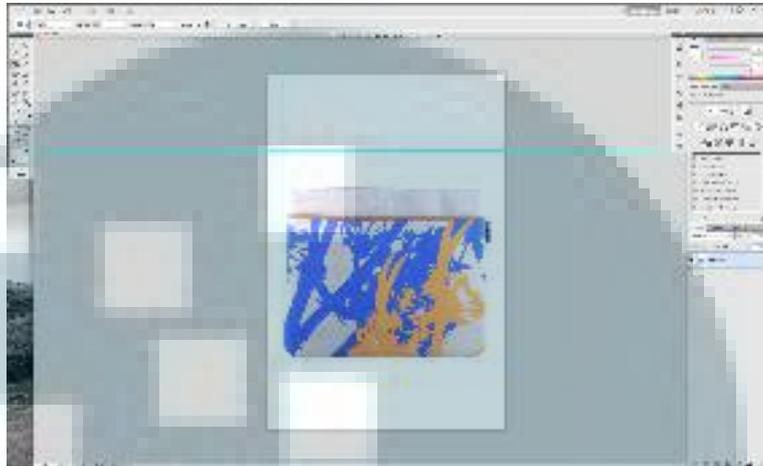
Gambar 3.29 *Grid 1*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



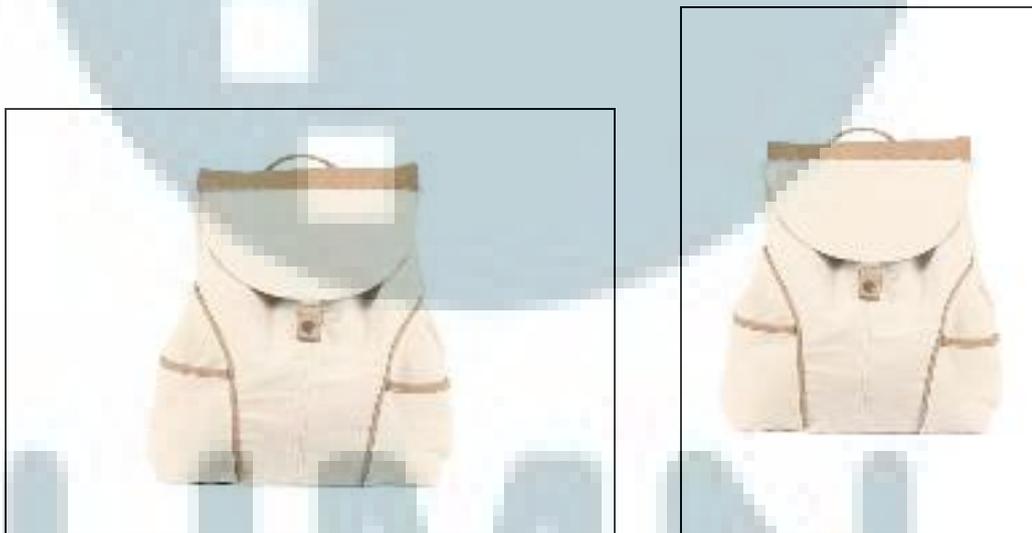
Gambar 3.30 *Editing foto 7*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis melakukan editing foto sepatu, menghilangkan latar belakang meja display kemudian merubah ukuran layar menjadi 600x900, komposisi sepatu penulis atur sama dengan sepatu yang lainnya agar semuanya sama. Dengan bantuan grid pada program Adobe Photoshop penulis bisa menyamakan

ukuran semua sepatu. Penulis menggunakan *masking* untuk menyeleksi sepatu kemudian di *inverse* untuk menghilangkan latar belakang.



Gambar 3.31 *Grid 2*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.32 *Editing* foto 8
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Penulis melakukan editing pada tas dengan merubah ukuran foto menjadi 600x900 kemudian penulis menyamakan ukuran tas dengan menggunakan *grid* agar tas yang satu dengan yang lainnya sama. Dengan menggunakan satu

grid penulis dapat menyamakan ukuran-ukuran tas yang ada agar sama besar setelah diupload ke dalam *website*.



Gambar 3.33 *Website 1*
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3.34 *Website 2*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Penulis bisa beradaptasi dengan kegiatan kantor dan pekerjaan yang penulis terima, tetapi ada beberapa kendala yang penulis rasakan. Saat diberikan file

RAW, penulis baru pertama kali mengedit foto RAW dan mengedit bekas luka pada model yang membutuhkan *retouching* dengan menggunakan perspektif dan *warp* agar tidak aneh bentuk kakinya. Selain itu ada beberapa foto yang terlalu gelap sehingga proses editing yang dilakukan tidak dapat maksimal, apabila dipaksakan akan menjadi tidak fokus atau *blur*.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menggunakan program *Adobe Photoshop* untuk semua editing yang penulis lakukan, dengan melakukan editing dengan menghafal atau tombol cepat yang ada pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat. Dengan bantuan *supervisor* dan fotografer, penulis dapat mengatasi kendala yang penulis alami. Selain itu penulis juga mencari tutorial dari internet untuk menyelesaikan tugas yang penulis kerjakan.

UMMN